

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan bab terdahulu dan setelah melakukan uji empiris mengenai pengaruh inflasi, kurs dan PDB terhadap volume ekspor gas alam Indonesia tahun 2007-2016, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil pengujian menunjukkan secara simultan terdapat hubungan yang positif antara inflasi, kurs dan PDB terhadap volume ekspor gas alam Indonesia. Hal ini berarti bahwa dengan meningkatnya inflasi, kurs dan PDB akan meningkatkan volume ekspor gas alam Indonesia.
- b. Secara parsial, inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap volume ekspor gas alam Indonesia. kurs memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap volume ekspor gas alam Indonesia. Dan PDB memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap volume ekspor gas alam Indonesia.
- c. Nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0,826. Nilai ini berarti pengaruh variabel bebas yaitu inflasi, kurs dan PDB terhadap volume ekspor gas alam Indonesia baik yaitu sebesar 82,6% dan sisanya 17,4% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain diluar penelitian ini.
- d. Dari ketiga variabel bebas ini hanya dua variabel yang memiliki pengaruh terhadap volume ekspor gas alam Indonesia, variabel yang paling berpengaruh terhadap ekspor gas alam Indonesia adalah kurs, selanjutnya variabel PDB dan yang tidak memiliki pengaruh adalah inflasi.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat di ajukan beberapa saran, sebagai berikut :

1. Pemerintah harus menjaga kestabilan nilai tukar rupiah terhadap dolar agar ekspor dapat stabil dan cenderung meningkat..
2. Pemerintah harus meningkatkan PDB demi tercapainya peningkatan ekspor gas Indonesia. Pemerintah memiliki tiga bidang kebijakan yang bisa digunakan yaitu:

1) Konsumsi Rumah Tangga

Pemerintah harus mengambil kebijakan dalam meningkatkan konsumsi rumah tangga. Kebijakan yang bisa digunakan yaitu menaikkan UMR (Upah Minimum Regional) dan juga UMK (Upah Minimum Kota/Kabupaten). Dengan meningkatnya UMR dan UMK maka penghasilan yang diterima masyarakat akan meningkat dan otomatis konsumsi rumah tangga juga akan meningkat. Dengan meningkatnya konsumsi rumah tangga akan meningkatkan PDB sehingga akan berdampak positif terhadap ekspor gas Indonesia.

2) Pengeluaran Pemerintah

Kebijakan untuk meningkatkan PDB yaitu dengan meningkatkan pengeluaran pemerintah. Kebijakan bisa dalam bentuk meningkatkan pengeluaran pemerintah pada bidang-bidang yang produktif seperti contoh UMKM, bantuan dana usaha, subsidi pertanian sehingga akan berdampak kepada peningkatan penghasilan masyarakat. Dengan meningkatnya penghasilan masyarakat akan meningkatkan PDB dan akan berpengaruh positif kepada ekspor gas alam Indonesia.

3) Investasi

Kebijakan pemerintah dalam meningkatkan PDB yang bertujuan agar meningkatnya ekspor gas alam Indonesia bisa dengan kebijakan meningkatkan investasi, baik itu PMA atau PMDN. Kebijakan yang bisa diambil yaitu

mempermudah izin dan menghilangkan hambatan-hambatan terhadap investor yang mau berinvestasi baik itu investor asing atau investor dalam negeri dan juga menurunkan pajak bagi para investor dan member keamanan pada investor dalam berinvestasi. Dengan kebijakan tersebut akan meningkatkan investasi di Indonesia sehingga akan meningkatkan PDB Indonesia dan secara otomatis akan meningkatkan ekspor gas alam Indonesia.

